

PEMASANGAN CPAP (CONTINUE POSITIVE AIRWAY PRESSURE)

No. Dokumen
DIR.01.04.01.006

No. Revisi
01

Halaman
1 / 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
31 Desember 2023

Ditetapkan
Direktur



dr. R. Alief Radhianto, MPH

Pengertian

- CPAP (*Continuous positive airway pressure*) merupakan suatu alat yang digunakan sebagai tatalaksana *respiratory distress* pada neonates.
- CPAP (*Continuous positive airway pressure*) merupakan suatu alat untuk mempertahankan tekanan positif pada saluran napas neonatus selama pernapasan spontan.

Tujuan

- Sebagai acuan pemasangan CPAP.
- Menurunkan kesulitan bernapas.
- Mengurangi ketergantungan terhadap oksigen.
- Membantu memperbaiki dan mempertahankan kapasitas residual paru.
- Mencegah obstruksi saluran napas atas, dan mencegah kolaps paru.
- Mengurangi apneu, bradikardi, dan episode sianotik serta mengurangi kebutuhan untuk dirawat di ruangan intensif.

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-032/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Intensif

Prosedur

1. Perawat menyiapkan alat sebagai berikut :
 - a. Handscoon
 - b. CPAP (*Continuous Positive Airway Pressure*) yang terdiri dari *seattle PAP, headrager, baby flow plus, baby flow neo mask/prong*.
 - c. *Water sterile* 1000 ml.
2. Perawat menghubungkan kabel power pada stop kontak.
3. Perawat menghubungkan selang konektor ke terminal oksigen dan *comp air* (pastikan tekanan antara oksigen dan udara tekan seimbang).
4. Perawat menekan tombol on pada heated humidifier, atur setting/pengaturan penggunaan (invasif atau non-invasif)
5. Perawat melakukan pemasangan sirkuit CPAP dengan cara :
 - a. Pasang *chamber* pada *heated humidifier* sampai terkunci dan diberi

TERKENDALI

PEMASANGAN CPAP (CONTINUE POSITIVE AIRWAY PRESSURE)

No. Dokumen
DIR.01.04.01.006

No. Revisi
01

Halaman
2 / 2

- cairan *water sterile* pada *chamber* dan *bubble* CPAP sampai batas maksimal pengisian.
- b. Pasang konektor pada kabel "*insp*".
 - c. Pasang satu ujung selang putih dan pasang ujung lainnya pada satu *outlet* di *bubble* CPAP, dan dipasang *heated wire* dari selang biru pada connector (*insp*).
 - d. Sambungkan kabel sensor *heated humidifier*, pasang masing-masing sensor pada selang biru (pastikan tidak ada kebocoran).
 - e. Pasangkan *baby flow plus* pada salah satu ujung selang biru dan putih pada *seattle* PAP.
6. Perawat mengatur setting/pengaturan flow, konsentrasi oksigen (FiO_2), dan PEEP sesuai dengan yang diinstruksikan.
 7. Perawat mempersiapkan posisi bayi nyaman mungkin dengan posisi kepala elevasi 30 derajat.
 8. Perawat memasang plester duoderm agar tidak lecet pada pipi dan hidung.
 9. Perawat memasang *baby flow neo mask*/prong sesuai dengan ukuran pada *baby flow plus*.
 10. Perawat memasang headrager yang sesuai dengan cara mengukur lingkaran kepala bayi terlebih dahulu.
 11. Perawat memasang *baby flow neo mask*/prong pada hidung bayi tidak terlalu kencang agar bayi merasa nyaman.
 12. Perawat memasang tali pengikat di *headrager* pada *baby flow neo mask*/nasal prong serta fiksasikan bagian atas *headrager*.
 13. Perawat melakukan pemeriksaan ulang pada tekanan FiO_2 , PEEP, dan *flow*.
 14. Perawat melakukan 6 langkah cuci tangan
 15. Perawat melakukan pendokumentasian pada EMR dan formulir flowsheet.

Unit terkait

-

TERKENDALI